

Penyuluhan *Personal Hygiene* dan Pemeriksaan Kesehatan pada Pembudidaya Rumput Laut di Lingkungan Pattitanggang Kabupaten Takalar

Nurul Mawaddah Syafitri^{1*}, M. Anas²

¹Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Politeknik Kesehatan Megarezky
Jl. Antang Raya, No. 45, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar
Jl. Cendrawasih, No. C13, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Corresponding Email: nurulmawaddahsyafitri@poltekkesmegarezky.ac.id

Artikel Info

Submisi:
16 Februari 2024
Penerimaan:
20 Februari 2024
Terbit:
28 Februari 2024

Keywords:

Penyuluhan; Personal Hygiene; Pembudidaya rumput laut

ABSTRAK

Konsep *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting dan harus diterapkan dengan baik, karena seseorang yang menerapkan konsep *personal hygiene* dengan baik dan benar akan sangat mempengaruhi kondisi kesehatan diri sendiri. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait *personal hygiene* kepada pembudidaya rumput laut di Kelurahan Pattitanggang, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Penyuluhan ini dilakukan di Lingkungan Pattitanggang, Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar yang dihadiri sebanyak 29 orang dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu, pada pengabdian ini pula dilakukan pemeriksaan kesehatan yakni pengukuran gula darah. Berdasarkan hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa output dari kegiatan ini ialah bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjaga *personal hygiene* bagi pembudidaya rumput laut untuk menghindari risiko pekerjaan yang mereka lakukan seperti penyakit akibat kerja dari pekerjaan tersebut. Adapun respon masyarakat terhadap pelaksanaan penyuluhan ini sangat antusias. Melihat keaktifan beberapa peserta penyuluhan yang bertanya saat pemaparan materi. Selain itu, hasil pemeriksaan gula darah ditemukan terdapat masyarakat yang mengalami prediabetes sebanyak 7 orang.

Pendahuluan

Personal hygiene yang buruk dapat menimbulkan beberapa dampak negative seperti penyakit kulit seperti *scabies*, dermatitis, penyakit infeksi, penyakit mulut dan gigi serta gangguan saluran cerna (Rahmadani & Dwiseli, 2023). *Personal hygiene* adalah kebersihan yang lebih mengacu pada kebersihan diri sendiri, dan merupakan bagian yang harus diperhatikan oleh siapapun (Nopa dkk, 2017). Konsep *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting dan harus diterapkan dengan baik, karena seseorang yang menerapkan konsep *personal hygiene* dengan baik dan benar

akan sangat mempengaruhi kondisi kesehatan diri sendiri (Widyawati, 2017). Jenis-jenis *personal hygiene* meliputi kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan gigi, kebersihan mata, kebersihan telinga, dan kebersihan tangan, kaki, dan kuku. *Personal hygiene* merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pencegahan penyakit, sangat penting bagi pembudidaya rumput laut untuk terus menerapkan *personal hygiene* di waktu bekerja karena dapat mengurangi risiko terpapar dari penyakit kulit akibat kerja.

Sebuah studi menemukan bahwa *personal hygiene* berkaitan dengan dermatitis kontak, ini disebabkan oleh fakta

bahwa pembudidaya rumput laut biasanya tidak langsung membersihkan kulit mereka yang terpajan setelah mereka selesai bekerja (Safriyanti, Lestari & Ibrahim, 2016). Apalagi jika pembudidaya tersebut bekerja dalam waktu kerja yang lama maka akan memperburuk kondisinya dan semakin rentan terkena penyakit akibat kerja. Berlama-lama dalam kontak dengan alergen atau iritan dapat menyebabkan peradangan dan inflamasi yang menyebabkan kelainan kulit (Zania dkk, 2018). Penelitian oleh Rahmansyah dkk (2022) diperoleh hubungan personal hygiene dengan gejala dermatitis kontak iritan pada petani rumput laut di Desa Lomboan Kecamatan Tinangkung. Hasil ini dibuktikan dengan masih banyaknya petani rumput laut yang kurang memperhatikan kebersihan dirinya terutama mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir. Pekerja dengan *personal hygiene* yang buruk akan mengalami dermatitis kontak iritan lebih sering daripada dengan *personal hygiene* yang baik (Retnoningsih, 2017). Salah satu cara untuk mengurangi risiko dermatitis kontak iritan adalah dengan menerapkan kebiasaan kebersihan diri (Sholeha dkk, 2021).

Pemeriksaan kesehatan bertujuan untuk mempelajari berbagai faktor risiko penyakit dan pencegahan penyakit, seperti mengubah kebiasaan yang berbahaya bagi tubuh dan penggunaan obat-obatan. Pemeriksaan kesehatan berfokus pada pencegahan primer dan sekunder dengan melihat secara menyeluruh berbagai faktor kesehatan yang dapat menyebabkan penyakit tertentu di masa depan (Kariadi, 2022). Oleh karena itu, dilakukan pengabdian masyarakat untuk pengecekan kadar gula darah. Hal ini bertujuan untuk penapisan penyakit penyerta melalui pemeriksaan gula darah sewaktu (Nugroho, 2023).

Kabupaten Takalar memiliki keadaan geografi wilayah Kabupaten Takalar terdiri dari pantai, daratan dan perbukitan. Sebagian dari wilayah Kabupaten Takalar merupakan daerah pesisir pantai, yaitu sepanjang 74 km salah satunya adalah

Kecamatan Mappakasunggu. Salah satu mata pencaharian masyarakat di kabupaten Takalar adalah hasil rumput laut. Adapun kelurahan Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu menjadi salah satu wilayah di Kabupaten Takalar sebagai penghasil rumput laut. Untuk itu, berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan pengabdian Masyarakat kepada para pembudidaya rumput laut di Kelurahan Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Untuk itu, tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Penyuluhan *Personal Hygiene* dan Pemeriksaan Kesehatan pada Pembudidaya Rumput Laut di Lingkungan Pattitangngang, Kabupaten Takalar” adalah; 1) Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat pembudidaya rumput laut. terkait *Personal Hygiene*; 2) Untuk mendapatkan informasi kesehatan khususnya gula darah pada masyarakat pembudidaya rumput laut; 3) Menjadi salah satu kegiatan dimana dosen dapat mengaktualisasikan kompetensi terkhusus dosen D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Kesehatan Megarezky.

Metode

Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Sabtu, 24 Juni 2023.

Sasaran Pengabdian Masyarakat

Masyarakat yang berprofesi sebagai pembudidaya rumput laut di Lingkungan Pattitangngang, Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan yang berjumlah 29 orang.

Peralatan

- Peralatan Penyuluhan *Personal Hygiene*: Spanduk, LCD, Laptop, Pointer, PPT Penyuluhan
- Peralatan Pemeriksaan Kesehatan: Glukometer merk Accu-Check, *Gloves*, Strip gula darah, Lanset, Kapas Alkohol.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Tim berkumpul di kampus Politeknik Kesehatan Megarezky
2. Mengecek perlengkapan yang di bawa ke lokasi
3. Berangkat ke lokasi pukul 08.00 WITA.
4. Koordinasi dengan pihak kelurahan dan kepala lingkungan tentang kegiatan yang dilakukan
5. Melakukan persiapan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan di lokasi
6. Melakukan pendataan bagi Masyarakat yang hadir
7. Pembukaan kegiatan
8. Memulai pelaksanaan penyuluhan tentang *Personal Hygiene*
9. Melakukan pemeriksaan kesehatan yakni pemeriksaan gula darah
10. Penutupan kegiatan

Keterlibatan dan Peran Tim Pengabdian

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Megarezky terus berupaya dalam melakukan kegiatan khususnya dalam bidang pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat. Tim Pengabdian dari Politeknik Kesehatan Megarezky telah berkomunikasi dengan Kepala Kelurahan Takalar dan Kepala Lingkungan Pattittangngang untuk dapat melakukan penyuluhan tentang *personal hygiene* dan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat pembudidaya rumput laut di Lingkungan Pattittangngang.

Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan, tim pengabdian kepada Masyarakat didukung oleh fasilitas pendukung berupa alat transportasi, alat komunikasi, kelengkapan presentasi, dan alat pemeriksaan kesehatan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan. Selain itu dengan adanya LPPM Politeknik Kesehatan Megarezky sehingga kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar. Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat telah sesuai dengan bidang kepakarannya. Tim terdiri ketua tim dan anggota pelaksana. Tim telah berpengalaman dalam melakukan berbagai kegiatan pengabdian

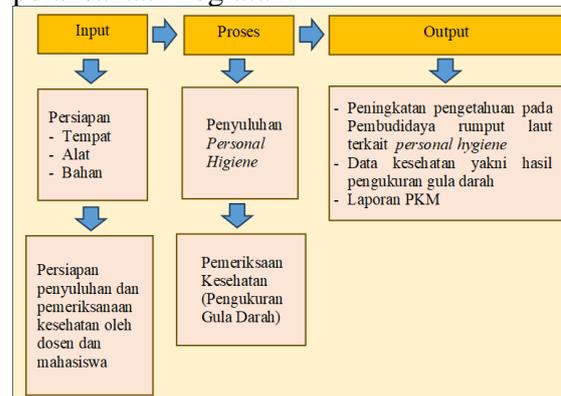
kepada Masyarakat berupa edukasi, pemeriksaan Kesehatan, dan pengembangan pemberdayaan masyarakat.

Indikator Keberhasilan Pengabdian Masyarakat

Luaran yang diperoleh setelah penyampaian materi tentang pentingnya menjaga *personal hygiene* bagi pembudidaya rumput laut yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjaga *personal hygiene* bagi pembudidaya rumput laut untuk menghindari risiko pekerjaan yang mereka lakukan seperti penyakit akibat kerja dari pekerjaan tersebut. Selain itu, pemeriksaan kesehatan yakni pengukuran gula darah dapat membantu masyarakat pengidap dalam mengatur makanan, aktivitas fisik, dan dosis insulin. Dengan melakukan pemantauan, pengidap dapat belajar memprediksi apa saja yang dapat memengaruhi kadar gula darah. Target dari penyuluhan ini kepada masyarakat Lingkungan Pattittangngang mampu memahami pentingnya menjaga *personal hygiene* dan memeriksakan kesehatannya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini adalah program pengabdian kepada Masyarakat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dalam lingkungan Politeknik Kesehatan Megarezky. Tim penyuluhan adalah dosen dalam lingkup Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan dilaksanakan di Lingkungan Pattittangngang. Berikut adalah alur pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Juni 2023 pada pukul 13.00 WITA bertempat di Lingkungan Pattitangngang. Pada awal pertemuan diawali dengan pembukaan oleh Wakil Direktur IV Politeknik Kesehatan Megarezky, perkenalan dari Ketua Prodi - IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Kesehatan Megarezky, narasumber dan mahasiswa kepada peserta didik yang hadir pada saat itu. Setelah kegiatan pembukaan, tim penyuluhan memaparkan materi tentang *personal hygiene*. Kemudian dilakukan pemeriksaan kesehatan. Berikut hasil pemeriksaan gula darah:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Gula Darah Sewaktu pada masyarakat Kel. Pattitangngang, Kec. Mappakasunggu, Kab. Takalar Tahun 2023

No	Inisial Nama	Umur (Tahun)	Hasil Gula Darah	Ket.
1	LW	70	161	Prediabetes
2	KSM	33	112	Normal
3	SS	60	100	Normal
4	Dg. S	60	147	Prediabetes
5	Dg. SK	70	138	Normal
6	PTR	28	110	Normal
7	RSW	35	94	Normal
8	JH	70	91	Normal
9	MRT	52	110	Normal
10	HRY	52	145	Prediabetes
11	KL	70	118	Normal
12	SRP	55	180	Prediabetes
13	Dg. NL	67	127	Normal
14	NRM	57	133	Normal
15	RDN	40	158	Prediabetes
16	SLM	37	109	Normal
17	NKT	60	113	Normal
18	RHM	28	82	Normal
19	IDR	21	89	Normal
20	FDK	22	94	Normal
21	MF	19	98	Normal
22	JS	31	129	Normal
23	RS	27	145	Prediabetes
24	ARF	58	93	Normal
25	FF	20	89	Normal
26	TR	20	121	Normal
27	MY	21	96	Normal
28	FTR	21	85	Normal
29	MO	19	100	Normal

Hasil pemeriksaan gula darah diatas ditemukan terdapat masyarakat yang mengalami prediabetes (gula darah antara

140-199 mg/dl) yaitu sebanyak 7 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan pemberian plakat sebagai bentuk kenang-kenangan dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat.

Pembahasan

Kegiatan ini dimulai pada pukul 13.00 Wita di masjid lingkungan Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Peserta yang mengikuti penyuluhan terkait *personal hygiene* dan pemeriksaan gula darah sebanyak 29 orang. Selain itu, penyuluhan ini juga dihadiri oleh kepala lingkungan Pattitangngang. Pemaparan materi dilakukan selama 1 jam 30 menit kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Materi yang diberikan adalah informasi yang terkait *personal hygiene* pada pembudidaya rumput laut. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan gula darah. Yang mana dilakukan oleh tim mahasiswa yang telah dilatih sebelumnya dalam teknis pengukuran gula darah. Pemeriksaan ini sebagai cara untuk memantau kadar gula darah masyarakat, sebab menurut survei sebelum ke lokasi bahwa ada masyarakat yang mengalami hipertensi ataupun diabetes. Adanya pemeriksaan ini membantu masyarakat pengidap dalam mengatur makanan, aktivitas fisik, dan dosis insulin. Dengan melakukan pemantauan, pengidap dapat belajar memprediksi apa saja yang dapat memengaruhi kadar gula darah.

Berkaitan dengan pertemuan tersebut, output yang dicapai adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjaga *personal hygiene* bagi pembudidaya rumput laut untuk menghindari risiko pekerjaan yang mereka lakukan seperti penyakit akibat kerja dari pekerjaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pertanyaan yang dilontarkan ke masyarakat secara langsung sudah dapat dijawab. Adapun respon masyarakat terhadap pelaksanaan penyuluhan ini sangat antusias. Melihat keaktifan beberapa peserta penyuluhan yang bertanya saat pemaparan materi.



Gambar 2. Perizinan kegiatan ke Lurah Kec. Takalar

Setelah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan penyuluhan personal hygiene dan pemeriksaan kesehatan dalam hal ini pengecekan gula darah pada masyarakat di lingkungan Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Maka ini diharapkan adanya perhatian dari semua unsur khususnya pemerintah Kabupaten Takalar dapat memfasilitasi masyarakat khususnya yang berprofesi sebagai pembudidaya rumput laut untuk melakukan pengendalian terhadap penyakit akibat kerja seperti memberikan alat pelindung diri, berupa pakaian pelindung atau sarung tangan untuk mengurangi kontak langsung dengan zat penyebab alergi dan iritasi. Selain itu, memfasilitasi masyarakat untuk melakukan pengecekan gula darah secara gratis dan rutin di pelayanan kesehatan terdekat.



Gambar 3. Penyuluhan *Personal Hygiene*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka Rencana tahapan

berikutnya adalah merencanakan diadakannya kegiatan yang serupa namun dengan pemilihan lokasi pengabdian yang berbeda (desa lainnya) yang masih berada di lingkup Kabupaten Takalar dan masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai pembudidaya rumput laut.



Gambar 4. Pemeriksaan Kesehatan

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif, output dari kegiatan ini ialah bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjaga personal hygiene bagi pembudidaya rumput laut untuk menghindari risiko pekerjaan yang mereka lakukan seperti penyakit akibat kerja dari pekerjaan tersebut. Adapun respon masyarakat terhadap pelaksanaan penyuluhan ini sangat antusias. Melihat keaktifan beberapa peserta penyuluhan yang bertanya saat pemaparan materi. Selain itu, hasil pemeriksaan gula darah ditemukan terdapat masyarakat yang mengalami prediabetes sebanyak 7 orang.

Adapun saran pada kegiatan ini ialah sebaiknya dilakukan pengambilan data pada kegiatan yang serupa seperti pretest dan posttest untuk mengetahui keberhasilan penyuluhan tersebut secara objektif.

Daftar Pustaka

- Rahmadani, Yulianah., Dwiseli, Firmita. 2023. Penyuluhan *Personal hygiene* pada Petani Rumput Laut Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pengabdian Mandiri*. Vol. 2, No. 6; 1371-1375.
- Nopa, E., Imansari, R. D. and Rachman, I. 2017. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Kulit Pada Pekerja Pengangkut Sampah Di Kota Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 6(2), p. 129. doi: 10.30644/rik.v6i2.87.
- Widyawati, A. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Personal hygiene* Penjamah Makanan di Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun. *Stikes Bakti Usaha Mulai Madiun: Madiun*.
- Safriyanti, Lestari, H., dan Ibrahim, K. 2016. Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak dan Riwayat Penyakit Kulit dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Petani Rumput Laut di Desa Akuni Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1 (3), pp. 1-10.
- Zania, E., Junaid, dan Ainurafiq. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Nelayan di Kelurahan Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3 (3), pp. 1-8.
- Rahmasnyah, Sitti F., dkk. 2022. Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Petani Rumput Laut. *Community Research of Epidemiology*. 3(1), pp. 10-20.
- Retnoningsih, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis Kontak pada Nelayan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Sholeha, M., Sari, RE., dan Hidayati, F. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Pemulung di TPA Talang Gulo Kota Jambi Tahun 2021. *e-SEHAD (Electronic Journal Scientific of Enviromental Health and Diseases)*, 2 (2), pp. 82-93.
- Dr.Kariadi, T. P. R. 2022. Manfaat Cek Kesehatan Rutin. In RSUP. Dr Kariadi. rskariadi.co.id.
- Nugroho, Aryandhito., dkk. 2023. Implementasi Studi TENSI sebagai Upaya Pencegahan Peningkatan Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Kota Ternate. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2), pp. 37-42.